

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada Bab Terakhir Ini Menjelaskan Tentang Kesimpulan Dari Semua Hasil Penelitian Ini Yang Telah Dilakukan Dengan Kesimpulan ;

1. Responden Berjenis Kelamin Laki-Laki Sebesar 38 (57.6%) Dan Perempuan 28 (42.4%), Sedangkan Tingkat Pendidikan Ayah Tinggi Di Lulusan SD 36 (54.5%) Begitu Juga Pendidikan Ibu 34 (51.5%). Dengan Pendapatan Keluarga Rata -Rata Rp. 1.500.000 – 2. 500.000 Sebanyak 38 (57.6 %).
2. Hasil Kategori Pola Asuh Untuk Balita Tidak Stunting Frekuensi 45 Dengan Pola Asuh Penelantar 11,1 % Frekuensi 5, Permisif 4,4% Frekuensi 2, Otoriter 37,8% Frekuensi 17, Dan Demokratis 46,7 % Frekuensi 21.
3. Sedangkan Untuk Data Balita Stunting Yang 21 Frekuensi Diperoleh Hasil Penelantar 66,7 % Frekuensi 14, Permisif 9,5 % Frekuensi 2, Otoriter 14,3% Frekuensi 3, Dan Demokratis 9,5% Frekuensi 2.
4. Hasil Bivariat Bahwa Pola Asuh Berhubungan Secara Signifikan Terhadap Kejadian Stunting Balita 24 – 59 Bulan ($P - Value = 0,000 < 0,05$), Dengan Kekuatan Korelasi Termasuk Ke Dalam Kategori Korelasi Kuat ($R = 0,600$). Dan Dikatakan Terdapat Hubungan Yang Terjadi Dengan Kekuatan Hubungan Sedang Dan Koefisien Korelasi Atau Pearson Correlations Memiliki Nilai 1 Yang Berarti Ada Korelasi Sempurna Dan Semakin Kuat. Pada Tabel Output SPSS Menunjukkan Adanya Arah Yang Berlawanan. Artinya Semakin Baik Pola Asuh Maka Semakin Rendah

Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Mendik.

B. SARAN

Berikut Ini Adalah Beberapa Rekomendasi Yang Dibuat Oleh Peneliti Berdasarkan Temuan Mereka Dan Kendala Yang Dihadapi Selama Proses Penelitian:

1. Puskesmas Mendik

Setelah Mengetahui Hasil Penelitian, Diharapkan Kader Posyandu Dan Petugas Kesehatan Puskesmas Lebih Memahami Pentingnya Pola Asuh Orang Tua Untuk Memantau Kebutuhan Gizi Balitanya.

2. Orang Tua Khususnya Dengan Balita Usia 24 – 59 Bulan

Untuk Mencegah Stunting, Orang Tua Yang Memiliki Balita Berusia 24 Hingga 59 Bulan Diharapkan Lebih Banyak Datang Ke Posyandu Untuk Mengetahui Pertumbuhan Dan Perkembangan Gizi Balita.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti Selanjutnya Diharapkan Dapat Menyelidiki Variabel Yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua Serta Variabel Lain Yang Mempengaruhi Stunting.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan Penelitian Dalam Proses Melakukan Penelitian Ini, Terdapat Keterbatasan Yang Mungkin Dapat Mempengaruhi Hasil Penelitian, Yaitu:

1. Adanya Keterbatasan Waktu Penelitian, Tenaga, Dan Kemampuan Peneliti.

2. Mungkin Hasilnya Tidak Akurat Karena Responden Tidak Memahami Pernyataan Dalam Kuisisioner Dan Tidak Jujur Dalam Mengisinya.

3. Sejauh Ini, Penelitian Ini Hanya Melihat Pengaruh Beberapa Faktor Pola Asuh Terhadap Kejadian Stunting, Oleh Karena Itu, Penelitian Lebih Lanjut Diperlukan Untuk Meneliti Pengaruh Faktor Lain Yang Belum Dikaji Terhadap Kejadian Stunting.